

ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI FUTSAL KABUPATEN BANGKALAN

Ingga Dwi Surya Putra

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
inggaputra@mhs.unesa.ac.id

Fatkur Rohman Kafrawi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tim Kabupaten Bangkalan yaitu terpilih untuk mewakili kejuaraan PORPROV 2019 dan menjadi salah satu tim kebanggaan Bangkalan dengan kualitas atlet yang baik. Penelitian ini menganalisis manajemen pembinaan prestasi cabang futsal pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pola manajemen pembinaan prestasi. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 22 orang yang terdiri atas 16 atlet, 3 pelatih, serta 3 pengurus. Penelitian secara kuantitatif digunakan sebagai metode melalui pendekatan kuantitatif persentase. Populasi yang digunakan sebanyak 22 responden dalam anggota tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner. Hasil penelitian diperoleh persepsi atlet sebesar 91% pada SDM, 93% pada fasilitas, 92% pada pelatihan, 87% pada seleksi yang dikategorikan sangat baik. Sehingga rata-rata yang diperoleh dari keempat indikator penilaian didapat nilai persentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Sementara pada persepsi pelatih didapat persentase sebesar 82% pada SDM, 81% pada fasilitas, sebesar 91% pada pelatihan yang masing-masing berada pada kategori sangat baik, dan nilai rata-rata dari ketiga indikator didapat nilai 85% yang juga dikategorikan sangat baik. Adapun persepsi pengurus didapat nilai persentase sebesar 85% SDM, dan 91% pada fasilitas, dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator pada persepsi pengurus adalah 88% yang dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen dan pola pembinaan prestasi di tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 berada pada kategori sangat baik dengan sistem manajemen dan pembinaan yang berlisensi pelatih nasional.

Kata kunci : Sistem Manajemen, Pola Manajemen

Abstract

Bangkalan Regency team is one of the teams selected to represent the PORPROV 2019 championship and become one of Bangkalan's proud teams with good quality athletes. This study analyzes the management of the achievement of futsal branches in the Bangkalan Regency futsal team in the framework of the PORPROV 2019. Studies used as many as 22 respondents consisting of 16 athletes, 3 trainers, and 3 administrators. Quantitative research is used as a method through a quantitative percentage approach. The population used was 22 respondents in the Bangkalan Regency futsal team members in the framework of the PORPROV 2019. The research instruments used questionnaires or questionnaires. The results obtained by the athlete's perception of 91% in human resources, 93% in facilities and infrastructure, 92% in the training program, 87% in the selection categorized as very good. While 82% in human resources, 81% in facilities and infrastructure, and 91% in training programs, each of which is in a very good category, and the average value of the three indicators is 85 % which is also categorized as very good. The perceptions of administrators obtained a percentage value of 85% in human resources, and 91% in facilities and infrastructure facilities, with the average value of the overall indicators at the management's perception was 88% which was categorized very well. So that it can be concluded that management and patterns of achievement in the Bangkalan Regency futsal team in the framework of the PORPROV 2019 are in a very good category with a management and coaching system licensed by a national coach.

Keywords: Management System, Management Pattern.

PENDAHULUAN

Futsal adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dilakukan di dalam ruangan. Futsal berasal dari bahasa Spanyol, yaitu *futbol sala* yang disebut sepak bola dalam ruangan. Futsal merupakan salah satu permainan yang digemari di seluruh belahan dunia. Di Indonesia, permainan olahraga futsal digemari mulai dari kalangan anak-anak hingga

dewasa. Permainan futsal terdiri dari lima pemain dalam satu tim, berbeda dengan sepak bola yang terdiri dari sebelas orang dalam satu tim. Ukuran lapangan dan ukuran bola dalam permainan futsal juga lebih kecil jika dibandingkan dengan permainan sepak bola (Lhaksana, 2011:5).

Permainan olahraga yang tergolong dalam jenis bola besar ini memiliki keasyikan sendiri yang dirasakan oleh pemainnya karena mampu

menciptakan suasana kompetisi antar tim. Rusli Lutan (2000: 7) menjelaskan bahwa aktivitas olahraga bertujuan sebagai berikut.

1. Sarana pendidikan untuk mendidik.
2. Sarana rekreasi yang bertujuan rekreatif.
3. Sarana menjaga kesehatan untuk rehabilitasi atau penyembuhan.
4. Sarana kompetitif untuk mencapai prestasi

Peranan Manajemen dalam masa sekarang perlu dipelajari dan dipahami secara mendalam karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang terus meluas serta kemajuan zaman menuntut manusia untuk terus belajar dan terus berkarya agar tidak tertinggal dan tergerus globalisasi. Dalam manajemen diperlukan adanya kerja keras sebagai salah satu upaya memajukan organisasi yang rapi dan teratur, sehingga diperlukan seseorang yang memiliki keinginan tinggi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan (Haryadi, dkk. 2016).

Salah satu cabang olahraga permainan yang perlu dibina dan dikembangkan di Indonesia adalah futsal. Jenis olahraga permainan ini sering dipertandingkan dalam tingkat nasional maupun internasional. Permainan futsal lebih menunjukkan kemampuan dari masing-masing pemain yang meliputi kemampuan taktik, teknik, mental, fisik dan kerjasama tim dalam memenangkan pertandingan. Kemampuan pemain tersebut perlu dibina dan dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas permainan (Siswanto, 2015).

Provinsi Jawa Timur dalam beberapa tahun terakhir merupakan Provinsi yang antusias masyarakatnya terhadap cabang olahraga futsal cukup tinggi. Perkembangan dunia cabang olahraga futsal di Jawa Timur sangat kuat dan pesat. Semakin kuatnya tim Jawa Timur karena tim futsal Jawa Timur resmi dilatih oleh pelatih yang bertaraf Internasional yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri atlet Jawa Timur serta memberikan pengaruh signifikan pada kualitas pemain. Level tinggi pelatih yang baik mampu menjadi acuan bagi skuat Jawa Timur dalam kualifikasi pemain sehingga pemain dapat memberikan banyak prestasi (Kristanto, dkk, 2016). Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih di Jawa Timur yakni Jawa Timur peraih medali futsal Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016. Prestasi yang diraih Jawa Timur tidak luput dari agresivitas tinggi pemain-pemain muda berbakat Jawa Timur. Dalam ajang futsal Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 lawan-lawan patut mewaspada tim-tim muda skuat Jawa Timur yang dilatih oleh pelatih yang bertaraf Internasional (Maulana, 2016).

Perkembangan cabang olahraga futsal di Bangkalan sekarang memiliki potensial dimana minat masyarakatnya cukup tinggi. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya klub-klub lokal daerah Bangkalan. Tim futsal Bangkalan sudah lama terbentuk dan pada tahun 2018 resmi dibawah naungan Asosiasi Futsal Kabupaten (AFKAB) Bangkalan. Tim Futsal Bangkalan itu terbentuk dari seleksi klub-klub, seleksi antar pelajar SMP-SMA yang ada di Bangkalan untuk pemilihan atletnya, sedangkan untuk seleksi pelatih dipilih langsung oleh pengurus yang harus memiliki lisensi pelatih nasional. Tim futsal Bangkalan memiliki atlet-atlet yang berusia dibawah 21 tahun. Dengan meningkatnya minat masyarakat terutama kaum muda di Bangkalan terhadap futsal, menjadikan futsal menjadi bidang olahraga yang mampu menjadi sarana dalam ajang kompetisi untuk meraih prestasi dan menjadikan nama Bangkalan menjadi kebanggaan bagi masyarakatnya. Hal ini dibuktikan dengan tim futsal Bangkalan mendapat peringkat satu pra-porprov yang tergabungnya tim futsal Bangkalan di grup kuat bersama Pacitan, Sampang, Tulungagung, Blitar, Banyuwangi. Dalam persiapan menjelang Porprov tim futsal Bangkalan melakukan latihan rutin seminggu tiga kali, selain itu tim futsal Bangkalan melakukan uji tanding lawan klub-klub lokal Bangkalan maupun luar Bangkalan. Dalam sarana dan prasarana tim Futsal Bangkalan masih banyak kekurangan yang harus dipenuhi dalam lapangan futsal yaitu seperti tribun penonton, toilet, dan penerangan. Tim futsal Bangkalan di danai oleh pihak tertentu dan sponsor yang artinya tidak di danai pemerintah secara langsung. Dari hasil PORPROV 2019 di Tuban tim futsal Bangkalan selalu mengalami kekalahan dari tim-tim lainnya, sehingga kota Bangkalan tidak lolos dari penyisihan group.

Berdasarkan uraian diatas, untuk itu peneliti tertarik untuk menganalisis manajemen pembinaan prestasi tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi 2019.

METODE

Azwar, 2010: 5 dalam pendapatnya mengemukakan bahwa Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data numerikal dengan pengolahan datanya diolah secara metode statistika. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian jenis kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Juni 2019. Lokasi Penelitian ditujukan pada tim futsal Kabupaten Bangkalan yang beralamat di lapangan futsal Soka Sportorium Kabupaten Bangkalan.

Tempat : Soka Sportorium, Griya Abadi, Bangkalan

Waktu : 19.00 – 22.00.

Jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 22 responden, sedangkan yang menjadi sampel yaitu tim futsal Bangkalan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengukuran bentuk tes yaitu menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan observasi objek maupun subjek penelitian yang tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pengumpulan data secara observasi berkenaan dengan perilaku dan kinerja manusia. (Sugiyono, 2012: 145).

2. Wawancara (terlampir)

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek wawancara yaitu:

- a. Pembina tim futsal kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019
- b. Pelatih tim futsal kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019
- c. Atlet tim futsal kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019

3. Angket (terlampir)

Peneliti menyebarkan angket kepada atlet, pelatih dan pengurus tim futsal kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 dan kemudian meminta kepada mereka untuk mengisi dengan sejujur jujurnya. Setelah diisi angket dikumpulkan kembali.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara yakni peneliti mengamati objek yang diteliti berkenaan dengan kajian dan fenomena yang bersangkutan dengan penelitian. Setelahnya pada saat yang bersamaan peneliti melakukan pengambilan data berupa angket, wawancara, dokumentasi yang dikumpulkan berupa dokumen dan foto.

Instrumen penelitian merupakan sarana atau prasarana penelitian yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yang bertujuan agar data dapat lebih mudah diolah, dicermati, dimengerti sehingga prosesnya dapat lancar dan mudah. (Arikunto, 2010: 203).

Perlengkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat rekam, kamera, alat tulis yang ada saat pengambilan data berlangsung di lapangan. Fungsinya adalah sebagai sarana mempermudah proses pengambilan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang secara terlampir sehingga mempermudah proses wawancara mampu berjalan dengan baik. Angket atau kuesioner adalah instrumen yang dijadikan dasar pedoman dalam pencarian data yang

menggunakan metode wawancara, survei dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Penilaian deskriptif persentase dilakukan dengan rumus pokok sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Skor empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pernyataan

Maksum (2007: 8) dalam Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 06 No 2

Hasil persentase diharapkan dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase. Dalam kriteria yang dipaparkan sebagai pijakan untuk kategori persentase dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Angka 0% - 19,99% = Tidak baik
2. Angka 20% - 39,99% = Kurang baik
3. Angka 40% - 59,99% = Cukup baik
4. Angka 60% - 79,99% = Baik
5. Angka 80% - 100% = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian menggunakan angket atau kuesioner dalam mendapatkan data dan informasi dengan menyebarkan atau diberikan kepada 22 orang yang terdiri dari 16 atlet, 3 pelatih dan 3 pengurus tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Sementara indikator penilaian angket mengenai manajemen pembinaan prestasi difokuskan pada sumber daya manusia; fasilitas sarana dan prasarana; program latihan; serta seleksi pada atlet yang dibagikan atau disebarkan di tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

1. Persepsi Atlet Terhadap Sumber Daya Manusia

Angket penelitian persepsi atlet terhadap sumber daya manusia memiliki 30 pernyataan. Yang diuraikan dengan sangat sesuai (SS) 1760, sesuai (S) 328, cukup sesuai (CS) 54, kurang sesuai (KS) 22, tidak sesuai (TS) 17. Berdasarkan hasil dari skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 73,33%, sesuai (S) 17,08%, cukup sesuai (CS) 3,75%, kurang sesuai (KS) 2,29%, tidak sesuai (TS) 3,54%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 91%, sehingga persepsi atlet terhadap sumber daya manusia dikategorikan sangat baik.

2. Persepsi Atlet Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana

Angket penelitian persepsi atlet terhadap fasilitas sarana dan prasarana memiliki 22 pernyataan. Yang

diuraikan dengan sangat sesuai (SS) 1315, sesuai (S) 264, cukup sesuai (CS) 27, kurang sesuai (KS) 24, tidak sesuai (TS) 2. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 74,71%, sesuai (S) 18,75%, cukup sesuai (CS) 2,56%, kurang sesuai (KS) 3,41%, tidak sesuai (TS) 0,57%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 93%, sehingga persepsi atlet terhadap fasilitas sarana dan prasarana dikategorikan sangat baik.

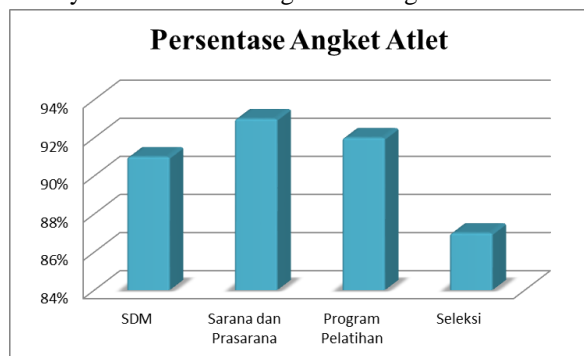
3. Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

Angket penelitian persepsi atlet terhadap program latihan memiliki 30 pernyataan. Yang diuraikan dengan sangat sesuai (SS) 1960, sesuai (S) 200, cukup sesuai (CS) 18, kurang sesuai (KS) 12, tidak sesuai (TS) 26. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 81,66%, sesuai (S) 10,42%, cukup sesuai (CS) 1,25%, kurang sesuai (KS) 1,25%, tidak sesuai (TS) 5,42%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 92%, sehingga persepsi atlet terhadap program latihan dikategorikan sangat baik.

4. Persepsi Atlet Terhadap Seleksi

Angket penelitian persepsi atlet terhadap seleksi memiliki 16 pernyataan. Yang diuraikan dengan sangat sesuai (SS) 975, sesuai (S) 60, cukup sesuai (CS) 24, kurang sesuai (KS) 30, tidak sesuai (TS) 23. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 76,17%, sesuai (S) 5,86%, cukup sesuai (CS) 3,12%, kurang sesuai (KS) 5,86%, tidak sesuai (TS) 8,98%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 87%, sehingga persepsi atlet terhadap seleksi dikategorikan sangat baik.

Hasil dari keempat isian angket atau kuesioner terhadap 16 atlet didapat persentase pada sumber daya manusia sebanyak 91%, fasilitas sarana dan prasarana sebanyak 93%, program latihan sebanyak 92% dan seleksi 87%. Sehingga dapat disimpulkan angket atau kuisisioner isian atlet terhadap keempat indikator diperoleh sebanyak 91% dan dikategorikan sangat baik.



Gambar 4. 1 Persentase Angket Atlet

5. Persepsi Pelatih Terhadap Sumber Daya Manusia

Angket penelitian persepsi pelatih terhadap sumber daya manusia memiliki 24 pernyataan. Yang diuraikan sangat sesuai (SS) 190, sesuai (S) 64, cukup sesuai (CS) 33, kurang sesuai (KS) 2, tidak sesuai (TS) 6. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 52,77%, sesuai (S) 22,22%, cukup sesuai (CS) 15,28%, kurang sesuai (KS) 1,39%, tidak sesuai (TS) 8,33%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 82%, sehingga persepsi pelatih terhadap sumber daya manusia dikategorikan sangat baik.

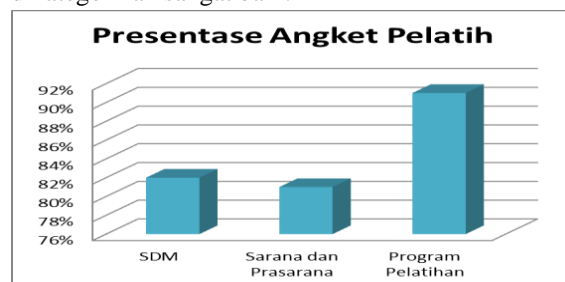
6. Persepsi Pelatih Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana

Angket penelitian persepsi pelatih terhadap fasilitas sarana dan prasarana memiliki 24 pernyataan. Yang diuraikan sangat sesuai (SS) 85, sesuai (S) 88, cukup sesuai (CS) 30, kurang sesuai (KS) 2, tidak sesuai (TS) 1. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 33,33%, sesuai (S) 43,14%, cukup sesuai (CS) 19,61%, kurang sesuai (KS) 1,96%, tidak sesuai (TS) 1,96%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 81%, sehingga persepsi pelatih terhadap fasilitas sarana dan prasarana dikategorikan sangat baik.

7. Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

Angket penelitian persepsi pelatih terhadap fasilitas sarana dan prasarana memiliki 41 pernyataan. Yang diuraikan sangat sesuai (SS) 375, sesuai (S) 176, cukup sesuai (CS) 12, kurang sesuai (KS) 0, tidak sesuai (TS) 0. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 60,97%, sesuai (S) 35,78%, cukup sesuai (CS) 2,44%, kurang sesuai (KS) 0%, tidak sesuai (TS) 0%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 91%, sehingga persepsi pelatih terhadap program latihan dikategorikan sangat baik.

Hasil dari ketiga isian angket atau kuesioner terhadap 3 pelatih didapat persentase pada sumber daya manusia sebanyak 82%, fasilitas sarana dan prasarana sebanyak 81%, dan program latihan sebanyak 91%. Sehingga dapat disimpulkan angket atau kuisisioner isian pelatih terhadap ketiga indikator diperoleh sebanyak 85% dan dikategorikan sangat baik.



Gambar 4. 2 Presentase Angket Pelatih

8. Persepsi Pengurus Terhadap Sumber Daya Manusia

Angket penelitian persepsi pengurus terhadap sumber daya manusia memiliki 30 pernyataan. Yang diuraikan sangat sesuai (SS) 260, sesuai (S) 96, cukup sesuai (CS) 15, kurang sesuai (KS) 8, tidak sesuai (TS) 5. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 57,78%, sesuai (S) 26,67%, cukup sesuai (CS) 5,55%, kurang sesuai (KS) 4,44%, tidak sesuai (TS) 5,55%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 85%, sehingga persepsi pengurus terhadap sumber daya manusia dikategorikan sangat baik.

9. Persepsi Pengurus Terhadap Fasilitas Sarana dan Prasarana

Angket penelitian persepsi pengurus terhadap fasilitas sarana dan prasarana manusia memiliki 17 pernyataan. Yang diuraikan sangat sesuai (SS) 140, sesuai (S) 92, cukup sesuai (CS) 0, kurang sesuai (KS) 0, tidak sesuai (TS) 0. Berdasarkan hasil skor diatas dapat dipersentasekan data sebagai berikut, sangat sesuai (SS) 54,90%, sesuai (S) 45,09%, cukup sesuai (CS) 0%, kurang sesuai (KS) 0%, tidak sesuai (TS) 0%. Sementara hasil isian angket secara keseluruhan dapat dipersentasekan sebanyak 91%, sehingga persepsi pengurus terhadap sumber daya manusia dikategorikan sangat baik.

Hasil dari kedua isian angket atau kuesioner terhadap 3 pengurus didapat persentase pada sumber daya manusia sebanyak 85%, dan fasilitas sarana dan prasarana sebanyak 91%. Sehingga dapat disimpulkan angket atau kuisioner isian pengurus terhadap kedua indikator diperoleh sebanyak 88% dan dikategorikan sangat baik.



Gambar 4. 3 Persentase Angket Pengurus

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa indikator sumber daya manusia; fasilitas sarana dan prasarana; program pelatihan dan seleksi di Tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 terbukti bahwa manajemen pembinaan prestasi dengan persentase persepsi dari angket isian atlet sebesar 91% pada sumber daya manusia dengan kategori sangat baik,

93% pada fasilitas sarana dan prasarana dengan kategori sangat baik, 92% pada program pelatihan dengan kategori sangat baik, 87% pada seleksi dengan kategori sangat baik.

Sementara untuk isian angket pelatih diperoleh persentase persepsi sebesar 82% pada sumber daya manusia yang dikategorikan sangat baik, 81% pada fasilitas sarana dan prasarana yang juga dikategorikan sangat baik, serta 91% pada program pelatihan yang dikategorikan sangat baik. Selain itu, isian angket pada pengurus didapat persentase persepsi sebesar 85% pada sumber daya manusia yang dikategorikan sangat baik serta sebesar 91% pada fasilitas sarana dan prasarana dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada Hasan Mubarak yang merupakan salah satu atlet pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 menyatakan adanya program pelatihan sangat memberikan kontribusi dan membantu meningkatkan skill dirinya, pelatih yaitu bernama Geriyan serta pengurus yang bernama Fahrozy Choiril Zamzam, S.STP, MM.

Tabel 4. 1 Persentase Hasil Penelitian

Respon den	SD M	Sarana Prasar ana	Progr am Latih an	Sele ksi	Juml ah	Rat a-rata
Atlet	91 %	93%	92%	87%	363	91 %
Pelatih	82 %	81%	91%	-	254	85 %
Pengur us	85 %	91%	-	-	176	88 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 dengan responden 16 atlet, 3 pelatih, 3 pengurus dari indikator sumber daya manusia; fasilitas sarana dan prasarana; program latihan; dan seleksi. Manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga futsal di tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 memiliki nilai persentase dengan kategori sangat baik dengan nilai persentase sebagai berikut:

$$\frac{91\% + 85\% + 88\%}{3} = \frac{264\%}{3} = 88\%$$

Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)

1. *Kekuatan (Strength)*

a. Sumber Daya Manusia

Manajemen pembinaan prestasi dan ketekunan yang dimiliki oleh pelatih dalam mendidik atlet dari teknik dasar hingga mampu mengaplikasikan permainan futsal dengan baik merupakan kekuatan yang dimiliki tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

b. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang menjadi pendukung dalam program latihan sehingga pelatih dapat memberikan materi latihan pada atlet dan atlet dapat berlatih dengan tekun. Hal ini menjadi kekuatan yang dimiliki oleh tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

c. Program Latihan

Kekuatan yang dimiliki oleh tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 salah satunya adalah program latihan yang diberikan oleh pelatih. Hal ini dikarenakan materi yang telah disampaikan mampu dipahami dan diaplikasikan sehingga menjadi sumber kekuatan dalam tim.

d. Seleksi

Seleksi dilakukan sesuai dengan standar sehingga dapat terpilihnya atlet yang bertalenta juga sehat jiwa dan raga. Hal ini menjadi kekuatan yang dimiliki tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Pelatih dapat lebih mudah memberikan materi karena telah terpilihnya atlet berkualitas.

2. *Kelemahan (Weakness)*

a. Sumber Daya Manusia

Kelemahan dari tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 adalah ketidakhadiran pelatih dikarenakan kendala jarak yang jauh dengan tempat latihan para atlet.

b. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Kurangnya fasilitas berupa penerangan pada tempat latihan, bola juga lapangan menjadi kelemahan yang dimiliki sehingga tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 kurang maksimal dalam latihan.

c. Program Latihan

Tidak tercapainya target latihan dikarenakan waktu yang terbatas saat latihan membuat program latihan tidak dapat terealisasi secara optimal dan membuat program latihan menjadi menumpuk.

d. Seleksi

Tidak maksimalnya proses seleksi atlet dikarenakan keterbatasan waktu, jarak tempuh tempat seleksi dengan tempat tinggal atlet membuat tidak semua atlet memiliki kualifikasi yang baik.

3. *Peluang (Opportunity)*

Banyak peluang yang diperoleh yakni peluang dalam berprestasi dan meningkatkan prestasi, peluang memperoleh ilmu yang bermanfaat, peluang menjadi atlet tingkat provinsi maupun nasional serta meningkatkan nilai jual apabila dipinjam oleh klub lain.

4. *Ancaman (Threat)*

a. Sumber Daya Manusia

Kurangnya reward yang diberikan kepada atlet oleh pengurus, sehingga atlet kurang bersemangat dalam melakukan latihan maupun pertandingan.

b. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Tidak pastinya pergantian fasilitas dan rusaknya fasilitas untuk kebutuhan latihan menjadi ancaman yang harus dihadapi oleh tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

c. Program Latihan

Pada program latihan yang menjadi ancaman adalah tidak tercapainya target latihan sehingga tidak tepat sasaran dan program latihan yang tidak terlaksana menjadi ancaman bagi tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

d. Seleksi

Kualifikasi atlet yang tidak semuanya baik pada saat seleksi dapat menjadi ancaman dikarenakan tidak semua atlet dapat optimal dalam seleksi dan pengaplikasian materi sehingga menjadi ancaman dalam meraih prestasi tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membahas mengenai manajemen pembinaan prestasi di tim Futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Pada cabang olahraga futsal peningkatan prestasi mampu dicapai dengan baik dan pelaksanaan manajemen terhadap bidang pembinaan cabang olahraga futsal telah tercapai secara maksimal. Penciptaan atlet melalui usaha pembinaan atlet tetap terjaga dengan baik serta dapat meningkatkan kualitas atlet dimasa mendatang. Upaya pembinaan prestasi harus didorong oleh semua komponen yang terlibat didalamnya dan secara keseluruhan terkoordinasi baik melibatkan pengurus atlet, pelatih, serta pengurus.

Pembinaan olahraga yang baik dan benar harus tercapai secara optimal dalam satu-kesatuan. Peningkatan kualitas kemampuan atlet dapat dicapai melalui pembinaan secara konsisten, sistematis, terprogram, dan berkesinambungan terhadap IPTEK yang menjadi program latihan, dimana pembinaan olahraga ini menjadi salah satu faktor yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemajuan pada dunia olahraga sebab melalui pembinaan olahraga akan mampu meningkatkan prestasi dengan adanya bimbingan dan arahan dari pelatih. Dibutuhkan sarana dalam pembinaan guna menjadikan atlet lebih terampil. Sarana dan prasarana yang memadai mampu mendukung terlaksananya latihan yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, agar tujuan suatu tim terlaksana maka dibutuhkan adanya suatu pendanaan.

Sarana dan prasarana pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 berada dalam kondisi yang masih baik dan layak untuk digunakan oleh para atlet dalam melakukan pelatihan. Lisensi nasional telah dimiliki oleh pelatih tim futsal Kabupaten Bangkalan serta pelatih telah sukses dalam melakukan pembinaan untuk melahirkan berbagai kejuaraan seperti kejuaraan tingkat daerah. Proses seleksi atlet dilakukan dengan memilih pemain terbaik dari klub-klub liga yang ada di Bangkalan yang selanjutnya diadakan seleksi lanjutan untuk melihat apakah pemain terpilih benar-benar kompeten atau tidak.

Hasil penelitian melalui indikator sumber daya manusia 91%, fasilitas sarana dan prasarana 93%, program pelatihan 92%, serta seleksi 87% pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 dapat terbukti dari besarnya persentase atlet yaitu dengan nilai rata-rata 91% yang dikategorikan "sangat baik". Adapun persentase penilaian melalui indikator sumber daya manusia 82%, fasilitas sarana dan prasarana 81%, program pelatihan 91% dapat nilai rata-rata persentase pelatih sebesar 85% yang dikategorikan "sangat baik". Sedangkan untuk pengurus, diperoleh nilai persentase sebesar 85% pada sumber daya manusia dan 91% pada fasilitas sarana dan prasarana dan didapat nilai rata-rata sebesar 88% dengan kategori "sangat baik". Berdasarkan hasil rata-rata dari keseluruhan atlet, pelatih, dan pengurus memperoleh nilai 88% yang dapat disimpulkan manajemen dan sistem pembinaan pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019 termasuk dalam kategori yang "sangat baik". Hal ini konsisten dengan pernyataan yang disampaikan pelatih yaitu adanya program pelatihan yang tepat dan sikap rajin pelatih serta terbuka dan menerima siapapun atlet yang berkenan untuk berlatih. Selain itu, juga memberikan pengetahuan mengenai cara bermain futsal dengan baik. Tim futsal Kabupaten Bangkalan memiliki pelatih yang

diunggulkan dimana pelatih ini harus memiliki kesabaran yang tinggi.

Efektivitas manajemen dan adanya komunikasi yang baik antara atlet, pelatih, pengurus menjadi poin utama dalam meningkatkan perkembangan atlet dan kinerja tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam rangka PORPROV 2019. Akan tetapi, masih perlu menambah kualitas sarana dan prasarana dikarenakan lapangan serta lampu penerang pada saat berlatih di malam hari masih minim dan tidak begitu terang sehingga proses latihan menjadi kurang optimal.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diolah data oleh peneliti, sistem pengelolaan pembinaan pada tim futsal Kabupaten Bangkalan dalam PORPROV 2019 dikategorikan sangat baik serta program pelatihan yang diterapkan pelatih dapat membantu atlet untuk berkembang, hal ini dapat dibuktikan melalui adanya atlet yang sebelumnya telah menjadi perwakilan Kabupaten Bangkalan di kejuaraan Provinsi. Selain itu tim futsal Kabupaten Bangkalan menjadi juara satu (1) grup saat pra PORPROV 2019.

Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan, saran yang diajukan baik kepada atlet, pelatih, maupun pengurus adalah sebagai berikut :

1. Para atlet diharapkan agar meningkatkan kedisiplinan ketika proses pelatihan berlangsung serta menjaga sarana dan prasarana yang disediakan. Dengan demikian, penerapan program pelatihan oleh pelatih dapat diimplementasikan secara optimal dan mampu mencapai target yang diharapkan.
2. Bagi pelatih diharapkan agar menjadi panutan para atlet dengan cara datang lebih awal serta menerapkan program pelatihan secara optimal guna mampu melahirkan atlet yang berkompeten.
3. Bagi pengurus diharapkan dapat berkomunikasi dengan pelatih dan atlet, sehingga manajemen dan pembinaan prestasi berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Efendi, Muhammad Nur. 2018. *Analisis Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga BolaVoli Klub Jajag Selection Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi

- tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Haryadi Wanda Maulana, Pratidina Ginung, Seran M. YGG. 2016. "Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor Oleh Kantor Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor". *Jurnal Governansi*. Vol. 2 (1): hal. 41-46.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Khasanah Noviatun. 2016. *Manajemen Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga Sma Negeri 3 Purwokerto*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kristanto, Fajar dan Prasetyo, Galih. 2016. *Futsal Jatim Resmi Dilatih Pelatih Bertaraf Internasional*, (Online), (<https://www.indosport.com/futsal/20160504/futsal-jatim-resmi-dilatih-pelatih-bertaraf-internasional>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019).
- Langkor. 2007. *Teori Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion Swadaya Group.
- Lutan, Rusli. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Bandung: Depdiknas.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa university group.
- Maulana, Risalah. 2016. *Profil Tim Futsal PON 2016: Jawa Timur*, (Online), (<https://bolalob.com/read/39364/profil-tim-futsal-pon-2016-jawa-timur>, diakses pada tanggal 20 Maret 2019).
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pradana, Prima Dita Yoga. 2018. *Analisis Antropometri Dan Kondisi Fisik Siswa Ssb Rheza Mahasiswa Ku-16*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saifu, H dan Rusli, Muh. 2017. "Studi Tentang Kemampuan Aerobik Dan Anaerobik Siswa Smp Yang Berdomisili Di Kota, Pedesaan Dan Pegunungan Di Sulawesi Tenggara". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 16 (2): hal. 27-36.
- Siswanto, Heri. 2015. "Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Vol. 4 (2): hal. 1613-1620.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.